

**PENGARUH KEBIJAKAN *SUNSET POLICY* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KOTA
SAMARINDA)**

***THE EFFECT OF SUNSET POLICY ON PERSONAL TAXPAYER COMPLIANCE
(EMPIRICAL STUDY IN SAMARINDA TAX OFFICE)***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**MUDA IRAWAN
17111024310619**

**PROGRAAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Pengaruh Kebijakan *Sunset Policy* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi
(Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Samarinda)**

*The Effect of Sunset Policy on Personal Taxpayer Compliance
(Empirical Study in Samarinda Tax Office)*

Muda Irawan¹Praja Hadi Saputra²

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun oleh:

Muda Irawan
17111024310619

**PROGRAAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**PENGARUH KEBIJAKAN *SUNSET POLICY* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI**
(studi empiris pada kantor pelayanan pajak pratama kota samarinda)

Disusun Oleh:

MUDA IRAWAN
17111024310619

Telah Dipertuhankan di Depan Dewan penguji pada tanggal
25 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak
NIDN.1121049001


(.....)

2. Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak
NIDN. 1119079002


(.....)

Samarinda, 25 Juli 2018

Fakultas Sosial Humaniora Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur
Dekan



(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)
NIDN. 0604075802

**Pengaruh Kebijakan *Sunset Policy* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi
(Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Samarinda)**

*The Effect of Sunset Policy on Personal Taxpayer Compliance
(Empirical Study in Samarinda Tax Office)*

Muda Irawan¹Praja Hadi Saputra²

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

No.HP: 085349194522, Mudairawan06@gmail.com¹

Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sunset policy terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 responden yang ada di wilayah Samarinda. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji Heteroskedastisitas, koefisien determinasi (Uji R²), dan uji analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diketahui bahwa sunset policy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung 5,230 > t table 1,998 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_a diterima.

Kata kunci : sunset policy dan kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyse the effect of sunset policy on tax compliance individual in STO Samarinda. The population in this study are at 1 registered tax payer in KPP Pratama Samarinda. The numbers of samples in this study were 66 respondents in Samarinda area. Sampling was done using purposive sampling method used in this research is done by using validity, reliability, normality, linearity, Heteroskedastisitas, the coefficient of determination (R² test), and multiple regression analysis. Based on the results of data analysis know that sanctions tax positive and significant impact on sunset policy. t test results showed t value 5,230 > t table 1,998 with a significance value 0,000 < 0,05 so H_a is received.

Keywords: tax penalties and tax compliance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran wajib yang di bayar oleh rakyat untuk negara yang dimanfaatkan pemerintah untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah itu sendiri. Dengan diterapkannya sistem perpajakan *Self Assessment* maka pemerintah menuntut peran aktif masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara mandiri. Setiap Wajib Pajak di beri kepercayaan menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang sesuai undang-undang perpajakan. Namun sistem ini juga memberi peluang Wajib Pajak untuk melaporkan data yang tidak sebenarnya untuk menghindari pajak. “Direktorat Jenderal Pajak Fuad Rahmany mengatakan bahwa jumlah potensi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Indonesia pada tahun 2014 lebih dari 60 juta orang tetapi hanya 23 juta WPOP yang taat membayar pajak.(CNN Indonesia, 14 Oktober 2014)”.

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pajak (Kompas, 14 Januari 2015) bahwa “Penerimaan Pajak sampai akhir tahun 2014 hanya mencapai Rp 1.143,3 triliun atau 91,75% dari target APBN-P 2014 yang ditetapkan sebesar Rp 1.246,1 triliun.” “Dimana rendahnya penerimaan pajak tersebut merupakan yang terendah sepanjang sejarah dua setengah dekade terakhir” (Wiko, 2015).

Rendahnya pencapaian realisasi penerimaan pajak pada tahun 2014, menuntut pemerintah agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak supaya meningkat, pemerintah harus membuat perubahan yang mendasar dan merata dalam waktu yang sangat singkat, sehingga penerimaan pajak dapat meningkat signifikan.

Kebijakan *sunset policy* ini tidak dilakukan setiap tahun, sehingga efek dari kebijakan tersebut diyakini mampu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya di tahun mendatang. Pakpahan dan Hamonangan (2011) mengatakan bahwa “program *sunset policy* memberikan pengaruh positif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak.” Dengan meningkatnya kemauan membayar pajak maka meningkat pula penerimaan pajak pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia Medan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh “Ngadiman dan Huslin (2015) pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan dengan hasil bahwa *sunset policy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas dan dari uraian beberapa penelitian yang memiliki hasil yang berbeda, maka penulis tertarik untuk mengkaji adakah “pengaruh kebijakan *sunset policy* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Samarinda”. Hal ini karena KPP samarinda merupakan penghimpunan uang tebusan yang mencapai peringkat tertinggi se-Kaltim sepanjang tahun 2016 sekitar 540 miliar. “(Bisnis.com, 17 Maret 2017).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sunset Policy

Rahayu (2009) *Sunset policy* ialah “pemberian fasilitas penghapusan sanksi administrasi berupa bunga sebagaimana yang di atur dalam pasal 37A Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007.”

Sunset policy jilid II

Mulai di laksanakan pada bulan Mei 2015 pemerintah menerapkan kebijakan ini dengan tujuan untuk menyempurnakan *Sunset policy* yang sebelumnya, dimana terdapat perbedaan yang mendasar atas kedua kebijakan tersebut, dimana kebijakan *Sunset policy* 2008 dilandasi pasal 37A Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

Kepatuhan wajib pajak.

“Rahayu (2009),Dimana para wajib pajak segera melaksanakan hak perpajakannya dengan cara mengisi surat pemberitahuan”. Adapun jenis pada kepatuhan pajak yaitu kepatuhan secara formal dan kepatuhan secara material.

Kepatuhan secara formal ialah, dimana seseorang mampu melaksanakan perpajakannya pada ketentuan yang tertuang pada perundangan perpajakan, misalnya ketentuan jangka waktu penyampaian SPT pajak penghasilan tahunan sebelum jangka waktu yang di tetapkan, maka dapat dikatakan bahwa seseorang itu telah melaksanakan ketentuan.kepatuhan formal adalah dimana seseorang mampu memenuhi kewajiban secara substantif yang telah melaksanakan seluruh ketentuan material perpajakan yang mana tertuang dalam perundangan perpajakannya sudah sesuai melaksanakan ketentuan material ialah seseorang yang telah mengisi dengan benar pada surat pemberitahuan sesuai ketentuan dan langsung mengonfirmasikan ke KPP sebelum dateline.

Hasil penelitian yang dilakukan “Pakpahan dan Hamonangan (2011) bahwa program *sunset policy* memberikan pengaruh positif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Dengan meningkatnya kemauan membayar pajak maka meningkat pula penerimaan pajak pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan, Polonia Medan”. Namun, berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh “Ngadiman

dan Huslin (2015) pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan dengan hasil bahwa *sunset policy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak”. Berdasarkan penelitian tersebut bisa di simpulkan bahwa setiap daerah atau kota di Indonesia belum tentu berdampak positif atas kebijakan *sunset policy* ini dikarenakan banyaknya faktor- faktor yang belum di ketahui sebagai Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya di lakukan para peneliti terdahulu, maka hipotesis yang akan di ajukan adalah:

Ha : kebijakan *Sunset Policy* ini berpengaruh pada Wajib Pajak Pratama Kota Samarinda.

METODE PENELITIAN

Asosiatif kuantitatif merupakan pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini tujuannya untuk mengetahui seberapa besar *sunset policy* (X) mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pribadi (Y), pada KPP Pratama Kota Samarinda. Penelitian ini memiliki dari satu variabel independen (*sunset policy* (X)) dan satu variabel dependen (kepatuhan wajib pajak pribadi (Y)).

Semua wajib pajak orang pribadi tercatat di KPP Pratama Samarinda merupakan populasi penelitian ini. Adapun tehnik untuk pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara penggunaan metode purposive sampling. Dimana respondennya berjumlah sebanyak 104 orang. 104 sampel pertanyaan diberikan pada responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir. Setelah terkumpulnya hasil responden maka diambil hasil responden yang memenuhi kriteria yaitu memiliki NPWP dan pernah menggunakan layanan pajak online, sehingga memperoleh 66 responden yang akan dikelola dengan program SPSS 22.

Data primer merupakan, data yang dipakai untuk peneliti pada penelitian. Dimana data primer ini ialah data berasal dari responden yang telah mengisi kuesioner yang terkumpul dan sinkron terhadap permasalahan yang diteliti. Asalnya data penelitian ini didapat dari para wajib pajak yang ada di kota Samarinda dan terdaftar di KPP Pratama Samarinda, M. T. Haryono No. 17, Samarinda. kuesioner yang telah dibagikan kemudian di isi oleh seseorang wajib pajak yang menjadi responden yang telah terpilih, karena telah memiliki kriteria yaitu memiliki NPWP dan pernah menggunakan layanan pajak online. Adapun data yang dipakai selain data primer yaitu data sekunder dimana data yang didapat peneliti melalui perantara, dengan cara mencari referensi dari penelitian sebelumnya. Yaitu berupa bukti dari peneliti sebelumnya.

Metode analisis data, dari hasil penyebaran kuesioner data yang akan di olah langsung dengan memakai skala likert, yaitu skala psikometrik yang sering sekali dikenakan pada kuesioner dan dikenakan juga pada riset -riest. Dimana 1 itu STS hingga 5 itu SS pada kuesioner yang telah di isi responden, dimana selanjutnya dikelola menggunakan cara program SPSS versi 22. Guna memperoleh hasil dimana nantinya dapat mengarahkan hasil dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun beberapa metode yang dapat dipakai pada mengolah data ini ialah dengan memakai uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji Heteroskedastisitas,) dan uji analisis linier regresi sederhana.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Wajib pajak pribadi yang telah terdaftar di KPP Pratama Samarinda merupakan responden pada penelitian ini, dimana jumlah responden 104 , yang dapat di analisa hanya sebanyak 66 orang atau sekitar 63,5% dari jumlah responden yang diterima dikarenakan memiliki kriteria yaitu memiliki NPWP dan pernah menggunakan layanan pajak online. Karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan. Dan 66 responden terdiri atas laki-laki sebanyak 30 orang dan perempuan 36 orang. Usia dibawah 30 tahun sebesar 20 orang, antara 30-40 tahun 33 orang, 41-50 tahun ada 11 orang dan diatas 50 tahun terdapat 2 orang. Berdasarkan jenis pekerjaan, karyawan swasta terdapat 47 orang, PNS ada 8 orang, wiraswasta 6 orang dan lainnya ada 5 orang.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sesuatu yang mampu menganalisa ciri secara umum pada hasil responden yang dipakai pada penelitian ini, secara detail dimana mampu memperoleh nilai terendah, hasil tertinggi, hasil rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel sanksi pajak (X) dan kepatuhan wajib pajak (Y). Dimana hasil dari uji statistik deskriptif pada masing-masing variable, kepatuhan wajib pajak(Y) memiliki nilai terkecil 7 dan nilai terbesar, 30 dengan nilai mean 24,23 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3.886. variabel *Sunset policy* (X) nilai terkecilnya 22, dan nilai terbesarnya , 39 dengan nilai rata-ratanya 30,55 dan tingkat sebaran 4.456 datanya.

Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
Sunset Policy(X)	0,812 (Reliabel)	Sunset policy 1	0,691	0,244	Valid
		Sunset policy 2	0,512	0,244	Valid
		Sunset policy 3	0,624	0,244	Valid
		Sunset Policy 4	0,806	0,244	Valid
		Sunset Policy 5	0,717	0,244	Valid
		Sunset Policy 6	0,786	0,244	Valid
		Sunset Policy 7	0,603	0,244	Valid
		Sunset Policy 8	0,544	0,244	Valid
Kepatuhan pajak(Y)	0,901 (Reliabel)	Kepatuhan pajak 1	0,758	0,244	Valid
		Kepatuhan pajak 2	0,851	0,244	Valid
		Kepatuhan pajak 3	0,847	0,244	Valid
		Kepatuhan pajak 4	0,918	0,244	Valid
		Kepatuhan pajak 5	0,796	0,244	Valid
		Kepatuhan pajak 6	0,754	0,244	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2018.

Uji Validitas

Melihat angka pada r tabel menggunakan rumus $df = N - 2 = 66 - 2 = 64$ Jadi r tabelnya adalah = 0.244. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel sanksi pajak (X) yang terdiri atas 8 pertanyaan dengan nilai r hitung $> r$ tabel = 0.244, berdasarkan uji signifikan 0,05, dapat disimpulkan bahwa item-item dari pertanyaan sunset policy (X) dapat dinyatakan valid. Kepatuhan pajak yang terdiri atas 6 pertanyaan memiliki r hitung $> r$ tabel = 0.244 berdasarkan uji signifikan 5%, dikatakan bahwa semua item dari kepatuhan wajib pajak (Y) dikatakan Valid.

Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan cronbach's alpha pada variabel sunset policy (X) = 0,812, variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) = 0,901. Maka, dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner untuk semua item dapat dikatakan reliable karena memiliki hasil cronbach's alpha $> 0,50$.

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dan Uji Linieritas
Tests of Normality**

Variabel	Sig Linieritas	Sig Normalitas
Sunset policy(X)	.000	.000
Kepatuhan pajak(Y)	.201	.000

Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2018.

Pembahasan Uji Normalitas

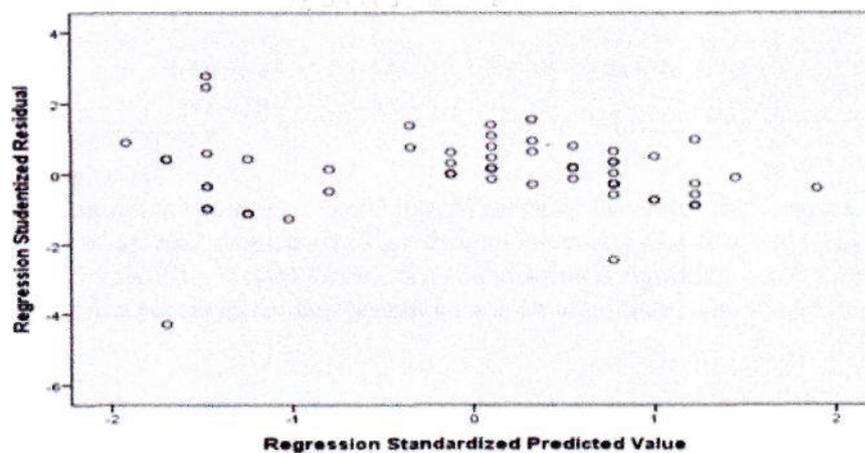
Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwasanya hasil ujione *sample kolmogrov-smirnov* bahwa nilai untuk *sunset policy* (X) hasil nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan variabel kepatuhan wajib pajak(Y) dimana signifikan $0.000 < 0.05$ diartikan bahwa variabel X dan Y terdistribusi tidak normal. Adapun penyebab dari data terdistribusi tidak normal yaitu tidak aktifnya dalam memberi kejelasan pada variabel X dan Y dan atas pertanyaan yang disajikan pada kuesioner sehingga munculnya perbedaan atas arti dan tujuan pada setiap item pertanyaan, sehingga subjek tidak kooperatif dalam penelitian sehingga mengisi kuesioner tidak dengan sungguh-sungguh.

Pembahasan Uji Linieritas

Diperoleh hasil signifikansi = $0,201 < 0,05$ karena signifikasi $< 0,05$ dan hasil perbandingan nilai F tabel dan F hitungnya dimana F hitung harus $<$ dari F tabel, dari tabel di atas memperoleh F hitung = $1,375 < F$ tabel = $4,001$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variable X dan Y, telah terdapat hubungan linear secara signifikan

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji heteroskedastisitas



Dari gambar scatterplot diatas dapat di analisa dan disimpulkan bahwa, titik-titik gambar tersebut tidak merata, serta menyebar secara acak dan serta tersebar dengan baik. Sehingga dari gambar scatterplot diatas tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).Analisi ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 3. Hasil Regresi Sederhana
Koefisien Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	R	R Square
	B	Std Error	Beta				
1 (constant)	9,650	2.816	.547	3.426	.001	.547*	.299
TOTAL X	.477	.091		5.230	.000		

a. Dependent Variable : kepatuhan pajak

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana menghasilkan nilai koefisien konstanta senilai 9,650 koefisien variabel bebas (X). Maka mendapatkan persamaan regresi $Y=9,650+0,477X$. dimana setiap kenaikan 1% dari variabel sanksi pajak dapat mempengaruhi 0,342 kenaikan kepatuhan pajak.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diperoleh bahwa besarnya kekuatan hubungan antara variabel independe ncukup kuat terhadap variabel dependen dengan presentase sebesar 0,547 atau 54,7%. Kemudian dalam penentuan koefisien diterminasi yang mana digunakan untuk melihat besaran pengaruh dapat dilihat dari nilai Rsquare (R2) yaitu sebesar 0,299 atau 29,9% sedangkan sebesar 70,1%. Dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak bisa di jelaskan pada variabel-variabel ini.

Tabel 4. Uji Nilai Signifikan
ANOVA

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	293,895	1	293,895	27,351	,000b
	Residual	687,695	64	10,745		
	Total	981,591	65			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors (Constant), TOTALX

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai Sig. = 0,00, berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi telah memenuhi kriteria.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

MODEL		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,650	2,816	,547	3,426	,001
	TOTAL X	,477	,091		5,230	,000

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian mengenai pengaruh sunset policy terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah samarinda dapat ditarik kesimpulan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sunset policy Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh pakpahan dan kamonangan (2011) dengan meningkatnya kemauan membayar pajak maka meningkat pula penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak pratama samarinda.

Keterbatasan

keterbatasan lain dalam penelitian ini ialah memiliki batasan dalam mengontrol secara langsung para responden yang di teliti sehingga menyebabkan kesalah pahaman pada arti dan tujuan dan juga jumlah responden masih belum dapat mendeskripsikan keadaan secara nyata dan hasil pada pengisian jawaban reponden masih ada yang mengosongkan jawaban hal ini di sebabkan aktivitas sebagian responden

Saran

Disarnkan penelitian berikutnya dapat memeberikan penjelasan atas ajuan pertanyaan secara langsung yang dilampirkan pada kuesioner agar tidak terjadi kesalah pahaman arti dalam kuesioner.Dan Disarankan penelitian selanjutnya agar dapat membubuhkan 2 variabel x atau lebih sehingga dapat berpengaruh terhadap variabel y dan meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abut, Hilarius. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Diadit Media: Jakarta
- Ardani. 2010. Pengaruh kebijakan sunset policy terhadap kepatuhan wajib pajak (studi kasus di kanwil Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Azwar, S., 2014, *Reliabilitas dan validitas*, edisi 4, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- B .Ilyas Wirawan dan Richad Butron.2010.”*Hukum Pajak*”. Jakarta: Salemba Empat
- Ghazali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima)semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam.2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi sembilan)semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istichomah. 2013. *Analisis tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan setelah sunset policy dan fenomena “kasus pajak”*. Naskah publikasi. Universitas Muhammadiyah surakarta.
- Maharani. 2013. *Pengaruh program sunset policy terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak pribadi di KPP pratama surakarta*. Artikel publikasi ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mipraningsih dan Suryandari, E. 2016. *Pengaruh kesadaran perpajakan, sikap rasional, sunset policy, sanksi, pelayanan fiskus, dan lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menihkatkan penerimaan pajak*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nazaruddin, I., dan Basuki, A., T., 2015. *Analisis Statistik dengan SPSS*, Danisa Media, Sleman
- Ngadiman dan Huslin, D. 2015. *Pengaruh sunset policy, tax amnesty, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*. Jurnal Akutansi. Volume XIX. 225-241.
- Nugroho. 2010. *Keterkaitan sunset policy terhadap kepatuhan wajib pajak penghasilan di kota semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Priyantini, Juana. 2008.”*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Utara*”. Skripsi tidak dipublikasikan, Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Rahayu, S. K. (2009) *Perpajakan Indonesia konsep aspek formal*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rantung dan Adi, P. 2009. *Dampak program sunset policy terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. Artikel yang telah di presentasikan pada Simposium perpajakan II : Fakultas ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
- Saepudin, Ade. 2012. *Pengaruh pemahaman akuntansi, pemahaman ketentuan perpajakan, dan transparansi dalam pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan (CV dan PT)*. Jurnal Akuntansi Universitas Siliwangi.
- Sendang. 2016. *Pengaruh sunset policy dan kewajiban moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan*.Surakarta : Institut Agama Islam Negri Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang *Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan*. 2013. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Wardah. 2016. *Pengaruh fasilitas perpajakan sunset policy jilid II terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY*. Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Widyawati. 2013. *Pengaruh program sunset policy terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. Naskah publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.